

Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Pada Sikap Tanggung Jawab

Lia Mustabsyiah^{a,*}, Ali Formen^a

^a Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

* Alamat Surel: mustab2811@students.unnes.ac.id

Abstrak

Keluarga adalah pendidikan pertama untuk anak usia dini. keluarga harus bisa menentukan bentuk pola asuhnya dalam mendidik anak. Bentuk pola asuh ada beberapa macam, seperti demokratis, permisif, dan otoriter. Pola asuh orang tua berpengaruh pada perkembangan sosial emosi terhadap lingkungan masyarakatnya. Sosial emosi memengaruhi sikap tanggung jawab pada anak dikarenakan hal tersebut dapat menunjang masa depan anak nantinya. Perkembangan sosial diperoleh dari perilaku sosial yang di lihat dari orang-orang disekitarnya.

Kata kunci:

Pola Asuh, Sosial Emosi, Tanggung Jawab

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Pola asuh orangtua dianggap sebagai salah satu faktor dalam perkembangan anak. Tetapi riset tentang isu ini acapkali ditekankan pada pola asuh itu sendiri, tanpa menghubungkannya dengan perkembangan anak. Oleh karena itu paper ini coba mengengahkan hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak. Namun mengingat luasnya cakupan perkembangan pembahsan dalam paper ini dibatasi pada aspek perkembangan sosial-emosional dengan sikap tanggung jawab anak sebagai fokus. Untuk tujuan tersebut, paper ini meninjau sejumlah literatur dan riset terdahulu yang dipandang relevan. Paper dibagi ke dalam beberapa bagian, bagian pertama mengetengahkan tinjauan tentang pola asuh. Bagian kedua tentang perkembangan sosial emosional anak. Bagian ketiga mengetengahkan hubungan antara pola asuh dengan perkembangan sosial emosi anak. Namun, sebelum peneliti membahsa tiga hal ini terlebih dahulu akan disajikan aspek metodologis paper ini.

2. Metode

Paper ini ditulis dengan pendekatan kajian Pustaka/library research. Sebanyak tujuh judul Pustaka yang terbit antara tahun 2012 hingga tahun 2018 review dalam paper ini.

No	Penulis	Tahun	Jenis penelitian	Judul	Vol	Page
----	---------	-------	------------------	-------	-----	------

To Cite this Article :

Lia Mustabsyiah & Ali Formen (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Pada Sikap Tanggung Jawab. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

1.	Jannah, Husnatul	2012	Artikel Jurnal	Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek	1	1-10
2	Marisa, Cindy Fitriyanti , Evi Utami, Sri	2018	Artikel Jurnal	Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja	6	1-8
3.	Mayar, Farida	2013		Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa	40	1-7
4.	Nurmalit asari, Femmi	2015	Artikel Jurnal	Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah	23	103-111
5.	Rabiatul, Adawiah	2017	Artikel Jurnal	Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak	7	33-48
6.	Rohayati, dewi ana	2017	Skripsi	Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan perilaku Moral Tidak baik Siswa SMP Negeri 14 Muaro Jambi	-	1-90
7.	Widiastuti, Novi Elshap, Dewi Safitri	2015	Artikel Jurnal	Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi	2	1-12

3. Pembahasan

3.1. Hakikat Pola asuh Orang tua

Pola asuh menurut menurut Suarsisni, 2013 dalam (Rabiatul, 2017) pola asuh orang tua yaitu perilaku yang diterapkan terhadap anak usia dini yang sama dan selalu terlihat oleh anak. Pola perilaku tersebut dirasa oleh anak, baik segi negatif maupun segi positif. Pola asuh yang diberikan kepada tiap keluarga ada perberbedaan antara keluarga yang satu dengan yang lian . Hal tersebut, tergantung pada pemikiran dari setiap orang tua.

Teori diatas juga didukung oleh (Widiastuti & Elshap, 2015) yang menjelaskan bahwa pola asuh merupakan komunikasi antara anak dan orang tua serta lingkungan sekitar, yang dapat mengembangkan tentang bagaimana cara mendidik dengan memberi

aturan serta batasan yang akan diterapkan untuk anak, seperti cara anak dalam berperilaku sosial dengan teman seusianya atau di atas usianya. Hal tersebut dapat menagjakan mengenai perilaku yang positif atau negative.

Pola asuh orang tua diterapkan dalam memberikan bimbingan atau pendidikan bagi anak ada empat macam bentuk seperti: pola asuh yang otoriter, pola asuh demokrasi, pola asuh penelantaran serta pola asuh permisif (Widiastuti & Elshap, 2015). Namun, pola asuh yang sesuai untuk diterapkan pada anak serta sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu dengan menggunakan pola asuh yang demokratis. Hal tersebut didukung dengan penelitian dari (Jannah, 2012) yang menjelaskan bahwa orangtua yang mengasuh anaknya dengan pola asuh demokrasi, anak akan terlihat dalam berperilaku sosialnya sesuai dengan harapan dan dapat berperilaku positif. Dikarenakan pada pola asuh demokratis orang tua selalu memberikan pengasuhan yang sesuai untuk anak, mulai dari kasih sayang, pengertian, dan juga pemenuhan hak anak untuk sosialnya sangat di perhatikan.

Hal tersebut juga senada dengan (Widiastuti & Elshap, 2015) yang memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 64% anak yang menggunakan HP terlalu lama, hal ini terjadi biasanya pada orang tua yang menerapkan pola asuh permisif terhadap anaknya yaitu (47%), artinya pola asuh tersebut berakibat anak menjadi memiliki sikap sosial yang kurang baik seperti, manja, kurang mandiri, dan lain sebagainya dan Orang tua yang menggunakan pola asuh yang demokratis sekitar (19%) memberikan sedikit kemungkinan anak berperilaku negatif, anak yang diasuh dalam keluarga yang demokratis akan menjadi anak yang berperilaku positif seperti kemandirian, hubungan baik dengan teman, serta bersikap kooperatif.

Yusuf (2013:133) dalam (Rohayati, 2017) juga menjelaskan mengenai pola pengasuhan orang tua dimana sikap dari orangtua harus konsisten dalam memberikan pendidikan kepada anak- anaknya. Dikarenakan pada anak usia dini perkembangan sosial itu sangatlah penting. Hal tersebut dapat dilakukan oleh anak dengan sebuah pembiasaan baik dari orang- orang sekitarnya.

3.2. *Sosial Emosi*

Perkembangan sosial pada anak yaitu berupa perilaku yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagai proses untuk belajar terhadap norma, dan sikap tanggung jawab pada anak (Yahro, 2009 dalam Nurmalitasari, 2015).

Pada tahap perkembangannya, kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini dimulai dari hubungan anak dengan orang tua atau pengasuh dirumah terutama dari anggota keluarganya. Perkembangan sosial yang mempengaruhi tersebut yaitu dari keutuhan keluarga, sertakebiasaan orangtua. Selain itu, Anak akan mulai bermain bersama orang lain seperti keluar bersama keluarganya dan yang mempengaruhi perkembangan sosial tersebut seperti pengalaman sosial anak. Tumbuh kembang anak juga turut mempengaruhi sosial emosi anak dengan ciri- cirinya yaitu dimulai dari kelahiran sampai usia tiga tahun disini anak dapat bereaksi terhadap orang lain pada usia balita anak menjadi lebih sadar akan diri sendiri, selanjutnya ketika usia lima- enam tahun dapat menyatakan gagasan yang kaku tentang peran perbedaan jenis kelamin dan pada usia tujuh- delapan tahun (Mayar, 2013).

3.3. *Tanggung Jawab*

Menurut pengertiannya tanggung jawab merupakan perilaku atau tindakan yang dilakukan seseorang yang di lakukan secara langsung maupun tidak langsung. (Rohyati, 2015). Selain itu, perilaku atau tindakan dalam sikap tanggung jawab merupakan suatu dorongan yang bersifat positif di lingkungan sosialnya dalam membentuk sebuah

kepribadian. (Widiastuti & Elshap, 2015). Dari beberapa teori dapat disimpulkan, bahwa sikap tanggung jawab merupakan bentuk tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menjadikan manusia yang lebih mandiri untuk masa depannya..

Sikap tanggung jawab juga saling berhubungan dengan tahapan perkembangannya hal tersebut dapat dilihat dari cara seseorang bertanggung jawab atas diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Seperti, melakukan kewajibannya ketika di rumah, dan melakukan kewajiban di lingkungan masyarakat. Memegang tanggung jawab pada sesuatu atau seseorang berarti bahwa

3.4. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Sosial Emosi terhadap sikap tanggung jawab.

Pola asuh orangtua merupakan perlakuan yang diberikan berupa bimbingan atau pengarahan serta pendidikan dalam perkembangan anak untuk masa depannya (Marisa et al., 2018). Perkembangan yang dimaksud yaitu dari segi sosial, proses belajar, karir, dan pembentukan kepribadian. Hal tersebut juga senada dengan (Jannah, 2012) yaitu, ketika anak-anak sudah diberikan pola asuh yang sesuai dengan bimbingan dan penerapan dari orang tua maka anak akan berkembang dengan baik begitu pula dengan perkembangan sosial, sikap tanggung jawab, serta cara berperilaku.

Dalam perkembangan anak usia dini pola asuh orang tua juga harus dilihat dari beberapa faktor seperti yang di kemukakan oleh (Rabiatul, 2017) yaitu anak akan berkembang baik atau tidak dalam sosial emosinya itu bisa dilihat dari Pendidikan orang tua, serta usia. Menurut (Nurmalitasari, 2015) Perkembangan sosial yang dimiliki oleh anak juga sangat berpengaruh terhadap proses penerimaan perilaku dari lingkungan sekitarnya terutama dari orangtua begitu juga dari lingkungan masyarakat.. Hal tersebut juga didukung oleh (Mayar, 2013) bahwa perkembangan sosial anak sangat berpengaruh pada pola asuh dari keluarga ataupun dari lingkungan sosialnya. dikarenakan, awal perkembangan sosial pada anak tumbuh dari hubungan antara orangtua dengan anak atau pengasuh dirumah atau dari anggota keluarganya.

Pola asuh orang tua yang sesuai dengan sikap tanggung jawab adalah bentuk pola asuh yang demokratis (Widiastuti & Elshap, 2015) sebagaimana di jelaskan bahwa pola asuh yang demokratis akan menghasilkan anak yang memiliki keterampilan sosial yang positif dan penuh penerimaan, memperhatikan,serta peka terhadap lingkungan sekitarnya. sosial emosi anak juga berpengaruh terhadap kehidupan dimasa depannya.

Maka dari itu, beberapa penjelasan di atas sejak usia dini anak diajarkan tentang kemandirian dan sikap tanggung jawab agar nantinya anak dapat menjalankan kehidupannya dengan baik (Mayar, 2013). Sikap tanggung jawab anak bisa diajarkan melalui berbagai kegiatan seperti mengajarkan anak untuk membereskan mainan sendiri dan mengikuti aturan ketika bermain. Hal tersebut juga di dukung oleh (Nurmalitasari, 2015) perkembangan sosial positif pada anak yaitu seperti pada sikap tanggung jawab yang dimilikinya seperti, tanggung jawab pada lingkungan sosialnya ketika bersama teman sebayanya serta sikap tanggung jawab pada diri sendiri. jadi, sikap tanggung jawab pada diri anak tersebut menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya..

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang di sesuaikan dengan teori penelitian penulis, maka penulis menyimpulkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak dalam sikap tanggung jawab.

a. Hubungan kuat

Penulis	tahun	Temuan
Mayar, Farida	2013	- Perkembangan sosial akan berkembang

		<p>baik berdasarkan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan sosial disesuaikan pada tingkat perkembangan anak. - Perkembangan sosial dipengaruhi beberapa factor dan juga dari ciri- ciri perkembangannya.
Marisa, Cindy Fitriyanti, Evi Utami, Sri	2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pola asuh orangtua memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar anak dalam sikap tanggung jawab.
Nurmalitasari, Femmi		<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama kali untuk anak.
Widiastuti, Novi Elshap, Dewi Safitri	2015	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh anak terkait hubungan sosial yang positif diperoleh dari keluarga yang demokratis.
Rabiatul, Adawiah	2017	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan sosial emosi anak berpengaruh dari bentuk pola asuh orangtua beserta faktor internal dan eksternal.

b. Hubungan lemah

Penulis	Tahun	temuan
Rohayati, dewi ana	2017	<ul style="list-style-type: none"> - Tidaak adanya hubungan mengenai pembahasan dari penulis.
Jannah, Husnatul	2012	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan moral yang tida berkaitan dengan penulis.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis jurnal diatas, maka penulis menyimpulkan mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak dalam sikap tanggung jawab dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, seperti bentuk- bentuk pola asuh orang tua berupa tindakan dan bimbingan yang diberikan kepada anak usia dini serta perkembangan sosial anak.

Daftar Pustaka

- Jannah, H. (2012). Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek. *Pesona Paud*, 1, 1–10.
- Marisa, C., Fitriyanti, E., & Utami, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.29210/118700>

- Mayar, F. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. *AL-Ta Lim*, 20(3), 459. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103–111.
- Rabiatul, A. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Rohayati, dewi ana. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan perilaku Moral Tidak baik Siswa SMP Negeri 14 Muaro Jambi. 1–90.
- Rohyati. (2015). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5- 6 tahun melalui metode proyek di TK Tunas Ibu Kalasan. 49(23–6), 50.
- Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p148-159.174>